

**MODERNISASI ISLAM DALAM POLA GERAKAN
HMI KOORDINATOR KOMISARIAT
UIN WALISONGO SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Aqidah dan Filsafat

Oleh:

Dwi Ernawati

NIM : 104111043

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Ernawati
NIM : 104111043
Program Studi : Aqidah Filsafat
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Alamat : Ds. Tambahsari RT 01/01 Kec. Limbangan, Kab.
Kendal
No. Telp/HP : 087731066093
Judul Skripsi : Modernisasi Islam dalam Pola Gerakan HMI
Koordinator Komisariat UIN Walisongo Semarang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya plagiasi dari hasil karya orang lain. Saya bertanggungjawab sepenuhnya atas isi skripsi ini. Adapun pendapat dan tulisan orang lain dalam skripsi ini dijadikan sebagai referensi dengan melalui standar kutasi yang dibenarkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 19 Desember 2016

Penulis,



Dwi Ernawati

NIM. 104111043

**MODERNISASI ISLAM DALAM POLA GERAKAN
HMI KOORDINATOR KOMISARIAT
UIN WALISONGO SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Aqidah dan Filsafat

Oleh:

Dwi Ernawati

NIM : 104111043

Semarang, 19 Desember 2016

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Nasihun Amin, M. Ag

NIP. 19680701 1993 1 003



Drs. H. Darusiri M. Ag

NIP: 19561129 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,
pada tanggal :

19 Desember 2016

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu
Ushuluddin dan Humaniora.



Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M. Ag
SNIP.19700215 199703 1003

Pembimbing I

Dr. H. Nasihun Amin, M.Ag
NIP. 19680701 1993 1 003

Penguji I

Drs. H. Tafsir, M. Ag
NIP.19640116199203 1 003

Pembimbing II

Drs. H. Danusri, M.Ag
NIP. 19561129 198703 1 001

Penguji II

Bahron Anshori, M. Ag
NIP.19750503200604

Sekretaris Sidang

Tsuwaibah, M. Ag
NIP.19720712200604 2 001

MOTTO

Cita-cita keislaman yang fitri itu sejalan dengan cita-cita kemanusiaan pada umumnya, maka tentunya cita-cita keislaman di Indonesia juga sejalan dengan cita-cita manusia Indonesia pada umumnya.

(Cak Nur)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S Al-Insyirah : 6)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Tentang pedoman Transliterasi Arab-Latin, dengan beberapa modifikasi sebagai berikut :

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Sā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā'	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Sād	S	S (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	D (dengan titik di bawah)
ط	T ā'	T	T (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌---	<i>Fathah</i>	a	a		
◌---	<i>Kasrah</i>	i	i	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
◌---	<i>Dhammah</i>	u	u		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
ي ◌---	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
و ◌---	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u	هَوْلَ	<i>Haula</i>

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالَ ditulis <i>Sāla</i>
Fathah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَىٰ ditulis <i>Yas ‘ā</i>
Kasrah + Yā’ mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Majīd</i>
Dammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

D. Ta’ Marbūtah

1. Bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki oleh lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

E. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عِدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>
--------	---------	---------------

F. Kata Sandang Alif + Lām

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh : الرَّحِيمُ dibaca *ar-Rahiimu*

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh : الْمَلِكُ dibaca *al-Maliku*

Namun demikian, dalam penulisan skripsi penulis menggunakan model kedua, yaitu baik kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* atau pun huruf *al-Qamariah* tetap menggunakan *al-Qamariah*.

G. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شَيْئٌ	Ditulis <i>syai'un</i>
تَأْخُذُ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أَمْرٌ	Ditulis <i>umirtu</i>

H. Huruf Kapital (huruf besar)

Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat Contoh: *وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ* di baca *wa ma Muhammadun illa rasul*

I. Penulisan Kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya.

أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis <i>ahlussunnah</i> atau <i>ahl al-sunnah</i>
------------------	--

Pengecualian sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia, seperti: al-Qur'an
2. Judul dan nama pengarang yang sudah dilatinkan, seperti Yusuf Qardawi
3. Nama pengarang Indonesia yang menggunakan bahasa Arab, seperti Munir
4. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya al-bayan

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur hanya milik Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Dialah Maha Pengampun dan tempat bergantung segala sandaran. Shalawat beserta salam, semoga Allah senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, sahabat dan kita semua sebagai umatnya. Dalam menulis dan menyelesaikan tugas akhir ini, senantiasa melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhibbin, M. A, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. M. Mukhsin Jamil, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
3. Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag dan Bapak Drs. H. Danusiri, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan nasehat dan bimbingannya serta ikhlas dan sabar terhadap penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Zainul Adzvar, M.Ag selaku ketua jurusan Aqidah Filsafat, dan Bapak Dr. H. Asmoro, M. Hum, selaku dosen wali penulis. Terima kasih atas arahan dan motivasi yang Bapak berikan semasa kuliah di jurusan ini.
5. Para Dosen dan segenap Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

6. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 19 Desember 2016

Penulis

Dwi Ernawati

PERSEMBAHAN

Demi nama Allah SWT, dengan penuh cinta dan kasih, saya haturkan karya sederhana ini kepada:

- Ibunda tercinta Ibu Kusmiyati (Almh), yang dulu selalu mendoakan dan mengajarkan penulis untuk sabar dan ikhlas dalam hidup ini, akhirnya penulis dapat menyelesaikan pendidikan yang ibu harapkan. Ayahanda tercinta Bpk Mujiyanto, yang selalu bekerja keras dan berdoa tanpa henti untuk diberikan kekuatan menyertai anakmu meraih cita-cita. Kakak dan adikku tersayang, Eko Nur Sholeh dan Anis Safitri. Inshaallah saudarimu ini kelak mampu membanggakan keluarga sederhana kita.
- Penulis haturkan juga persembahan untuk Jurusan Aqidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang selaku almamater saya.
- Kepada segenap keluarga RGM One FM, teman-teman seperjuangan Aqidah Filsafat dan rekan-rekan HMI Korkom UIN Walisongo Semarang.
- Kepada sahabat-sahabat saya; Dyah, Dwi Sutanti, David dan semua yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, kalian luar biasa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	x
PERSEMBAHAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAKSI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	8
D. Metode Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	18
F. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II MODERNISASI, TOKOH DAN GERAKAN	
MAHASISWA ISLAM DI INDONESIA	
A. Modernisasi Islam.....	23
B. Tokoh-tokoh Pembaharuan di Indonesia..	22
C. Gerakan Mahasiswa dalam Modernisasi	
Islam di Indonesia.....	37

BAB III PERKEMBANGAN GERAKAN MODERNISASI ISLAM DI INDONESIA DAN POLA GERAKAN HMI

A. Perkembangan Modernisasi Islam di Indonesia..... 48

1. Bentuk-Bentuk Modernisasi Islam di Indonesia 51

2. Aspek-aspek Modernisasi Islam dalam Gerakan Mahasiswa di Indonesia..... 54

3. Ide-ide Modernisasi Islam..... 67

B. HMI Korkom UIN Walisongo Semarang. 80

1. Sejarah HMI di Indonesia..... 80

2. Gambaran Organisasi HMI Korkom UIN Walisongo Semarang..... 83

3. Pola Gerakan HMI Korkom UIN Walisongo Semarang. 109

BAB IV IMPLIKASI MODERNISASI ISLAM DALAM POLA GERAKAN HMI KORKOM UIN WALISONGO SEMARANG

A. HMI Korkom UIN Walisongo Semarang dalam Menyikapi Modernisasi Islam. 119

B. Upaya-upaya Modernisasi Islam dalam HMI . 127

C. Bentuk Modernisasi Islam dalam Pola Gerakan HMI Korkom UIN Walisongo Semarang. 130

BAB V:	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	140
	B. Saran.....	141

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAKSI

Modernisasi Islam adalah upaya menafsirkan Islam melalui pendekatan rasional untuk menyesuaikannya dengan perkembangan zaman dengan melakukan adaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi di dunia modern yang sedang berlangsung. Begitu pula dengan modernisasi gerakan Islam yang semakin terpojokkan, haruslah menyiasati suatu perubahan dengan sikap yang terbuka tanpa harus meninggalkan nilai keislaman yang sebenarnya.

Keberadaan gerakan mahasiswa dalam konstelasi sosial politik di negeri ini tak bisa dipandang sebelah mata. Keberadaan mereka menjadi kekuatan yang selalu dipertimbangkan oleh berbagai kelompok kepentingan (interest group) terutama pengambil kebijakan, yakni negara. Diantara elemen-elemen gerakan mahasiswa yang memiliki pengaruh signifikan adalah gerakan mahasiswa Islam.

HMI adalah sebuah organisasi Islam kalangan mahasiswa Muslim di Indonesia. HMI mempunyai cita-cita yang luhur terhadap Islam, ini bisa dilihat bahwa tujuan HMI sekarang adalah “Terbinanya mahasiswa Islam menjadi insan *ulil albab* yang turut bertanggung jawab atas terwujudnya tatanan masyarakat yang diridloi Allah SWT”.

Hal ini tidak terlepas terhadap HMI Korkom UIN Walisongo Semarang. Segala sesuatu yang dilakukan HMI Korkom adalah semata-mata untuk kepentingan umat dan semua kegiatan selalu berorientasi pada pengkaderan, pembinaan dan dakwah. Ini dapat dilihat dari beberapa realisasi program kegiatan yang dilakukan oleh HMI yang ada di UIN Walisongo. Seperti Basic Training, pembinaan anggota, kegiatan kemasyarakatan dan diskusi keislaman. Disinilah keharusan modernisasi Islam dalam gerakan untuk tetap mempertahankan eksistensinya dalam mengikuti perkembangan zaman.

Dengan menggunakan pendekatan kajian teks dan penelitian lapangan diharapkan rekonstruksi pemikiran tokoh modernisasi dapat ditampilkan berdasarkan temuan-temuan historis serta analisis kritis yang dibutuhkan seperlunya.

Kata Kunci: Modernisasi, Islam, Pola Gerakan, HMI Korkom UIN Walisongo Semarang